



# Petualangan Baru

## ■ Jop van der Avert Tak Sabar Debut Dengan PSIM Yogyakarta

**YOGYA, TRIBUN** - PSIM Yogyakarta resmi memperkenalkan bek tengah asal Belanda, Jop van der Avert, sebagai rekruit an antar pada bursa transfer musim dingin BRI Super League 2025/2026. Kehadiran Jop menjadi langkah awal Laskar Mataram dalam memperkuat skuat setelah melepas empat pemain, yakni Rafinha, Diandra Diaz, Ihsan Chan, dan Kasim Bolan.

Perekutan Jop dinilai sebagai keputusan strategis manajemen bersama pelatih Jean Paul van Gastel untuk menambahi kedalaman sekaligus menambah rapuhnya lini belakang PSIM yang terhi dat di dua laga terakhir.

Perekutan Avert juga upaya untuk bertahan di basis tertinggi pada musim perdana promosi. Bagi Jop van der Avert, bergabung dengan PSIM Yogyakarta merupakan tantangan baru yang menarik dalam perjalanan karier profesionalnya.

Bek berusia 25 tahun itu mengakui antusias menggigit lidan dari klub dengan sejarah dan basis supporter besar di Indonesia. "Saya rasa ini adalah klub yang sangat besar dengan basis supporter yang besar, tim yang bagus, pelatih yang baik. Saya hanya ingin membantu tim untuk meraih poin sebanyak mungkin," ujar Jop, Rabu (4/2).

Pemain yang musim lalu membela Cheongju FC di Liga Korea Selatan itu juga memaparkan kesapsannya untuk segera beradaptasi dan tampil membe la PSIM. Ia memastikan kondisi fisiknya tetap terjaga meski baru menyelesaikan kompetisi di negara lain.

"Tahun lalu saya bermain di Korea Selatan, saya menjaga kondisi tetap bagus, jadi saya siap untuk petualangan berikutnya. Saya tidak sabar untuk melihat kalian di pertandingan berikutnya. Kita akan bertemu satu sama lain di stadion," katanya.

Jop van der Avert disebut-sebut memi liki nilai pasar sekitar Rp5-11 miliar. Sebelum merumput di Asia, ia mengha biskan kontraknya di Belanda bersama FC Dordrecht, Willem II (21), serta membela NAC Breda sejak level U17 hingga U19.

Manajer PSIM Yogyakarta, Dramadi Auli, Taruna, menyebut pemain debut tersebut terbelas setelah manajemen dan tim pelatih sepakat menandatangani satu bek tengah asing pada bursa transfer paruh musim.

Pelatih kepala mengungkapkan pent ingnya kedatangan debut, terutama di lini belakang. Di beberapa game terakhir condisinya Ihsan Persibowo, kamu sang ga kekartiranan sepa pemain di sektor pertahanan," ujar pria yang akrab disa pa Raza.

Lini pertahanan PSIM memang men jadi salah satu sektor yang paling dis orot. Pascahaya dari 1D pertandingan yang telah diadukan di BRI Super League 2025/2026, Laskar Mataram sudah ke bobolan 23 gol. Catatan yang meredome ng manajemen tersebut erat memambuhi ketahanan di koridor belakang pada lura sa transfer paruh musim ini.

Rebutiran Jop van der Avert dinilai mampu menambah opte seluasnya. Be-kualitas di lini pertahanan.

Pemain berkeci kadal beru-sia 25 tahun itu dikenal se-bagai pemain versatile yang bisa beroperasi sebagai bek tengah maupun fullback kiri, seperti yang ia perlihatkan saat membela FC Dordrecht di Liga Belanda dan Cheongju FC di Liga Korea Selatan.

Kualitas Jop menurut kamu cukup baik karena ia memiliki pengalaman bermain di Ekan dan terakhir di Liga 2 Korea, kata Raza.

Ia juga mengungkapkan bahwa pelatih kepala PSIM, Jean Paul van Gastel, sudah memiliki gam baran karakter permainan Jop dari pengalamannya melatit di Belan da. "Kita menantikya saat Coach Van Gastel melatit di Liga 2 Belanda. Jop pernah bermain menghadapi tim sebandunya. Jadi secara teknik dan gaya bermain sudah menestabil karakter per mainannya, meski belum terlalu dete-til tandingan.

Teknik keaparan Jop tampil pada laga Derby Mataram. Raza me ngatakan bahwa secara ad ministrasi tidak ada ken dalan. Namun, kepa dusan akhir tetap berada di tangn tim pelatih den gan memperti ngkan kondisi fisik sang pemain. (mur)

## Tambal Sektor Pertahanan

**PELATIH** PSIM Yogyakarta, Jean Paul van Gastel, membeberkas alasan timnya hanya me-rekrut satu pemain baru pada bursa transfer paruh musim BRI Super League 2025/2026. Menurutnya, kebutuhan Jop van der Avert di-kawasan untuk memperkuat ketahanan beling meredaksi di sektor pertahanan.

Van Gastel menilai PSIM mengalami in-jus bek tengah dalam beberapa pertanding-an terakhir, yang membuat tim harus me-la kukan persiapan ekstra di lini belakang. "Kami kekurangan bek. Anda bisa lihat saat melawan Persibowo, saya mengahabi laga dengan Rafinha dan Rio Hardiansyah se-bagai bek tengah. Kami kebobolan, dan saya tidak menyalahkan mereka, karena itu bukan zona nyaman mereka," ujar Van Gas-tel, Rabu (4/2).

Ia mengapresiasi pengorbanan para pe-main yang bersedia bangi di luar posisi asal dema kepentingan tim, namun mengaki kondisi tersebut membuat PSIM berada da-lam situasi rentan.

"Mereka melakukannya demi tim, dan saya sangat berterima kasih. Tapi saya tahu kami menjadi rentan," lanjutnya.

Van Gastel juga menyampaikan apresiasi kepada manajemen PSIM yang diminya res-

pondil terhadap ketahanan tim, ia mengun-japkan bahwa klub tidak melatikan perne-siasan dengan menepatkan tenaga per-main demi meningkatkan nilai ang.

Saya bersyukur manajemen tim sudah masalah kami. Kami memm-pingkan beberapa pemain untuk mengahikan anggaran, dan se-moga para mentor juga mem-bantu sehingga kita bisa melakukan sesuatu," kata Jop.

Selain soal pertanding-an, Van Gastel turut men-gawab pertanding-an terakhir semang-kiran perubahan skema permainan dengan mem-makan dua striker, ia men-gatakan tidak beresnya meng-bah pendekatan terse-but dalam waktu dekat.

Terdapat PSIM akan marja-jal Persib Solo dalam laga ber-tajak Derby Mataram. (mur)

PEMAIN BARU PSIM YOGYAKARTA, JOP VAN DER AVERT.

DOK. PSIM YOGYAKARTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005